

POLRI

Tim SAR Sat Brimob Polda Jabar Bangun Jembatan Penghubung Liangjulang - Kadipaten Rampung 99%

Panji Rahitno - CIREBON.POLRI.NET

Dec 20, 2025 - 21:39



Sabtu 20 Desember 2025, Menjadi momen penuh harapan bagi masyarakat Desa Liangjulang dan Desa Kadipaten, Kabupaten Majalengka. Tim SAR Batalyon A Pelopor Satbrimob Polda Jawa Barat berhasil menuntaskan pembangunan jembatan rusak yang menghubungkan Blok Dukuh Domba Desa Liangjulang dengan Blok Sawala Desa Kadipaten, Kecamatan

Kadipaten. Memasuki hari ke-11 pelaksanaan, pembangunan jembatan darurat tersebut telah mencapai 100 persen. Sejak pagi hingga sore hari, personel Tim SAR Batalyon A Pelopor bersama masyarakat setempat bahu-membahu melaksanakan tahap akhir pengerjaan, mulai dari penguatan struktur hingga penyempurnaan akses lintasan. Semangat gotong royong tampak jelas dalam setiap proses pekerjaan. Kolaborasi antara Brimob dan warga menjadi bukti nyata sinergitas Polri dengan masyarakat dalam membantu pemulihan infrastruktur vital pascabencana. Jembatan yang sebelumnya rusak dan menghambat mobilitas warga kini siap digunakan kembali. Jembatan akan mulai diuji coba untuk dilalui warga, sebagai langkah awal sebelum dimanfaatkan sepenuhnya untuk aktivitas sehari-hari, termasuk akses pendidikan, ekonomi, dan sosial masyarakat sekitar. Kehadiran Tim SAR Batalyon A Pelopor tidak hanya mempercepat proses pembangunan, namun juga memberikan rasa aman dan optimisme bagi warga bahwa negara selalu hadir di tengah kesulitan masyarakat. Dansat Brimob Polda Jawa Barat Kombes Pol. Donyar Kusumadji, S.I.K., mengatakan bahwa "Penyelesaian pembangunan jembatan ini merupakan wujud nyata kehadiran Polri, khususnya Satbrimob Polda Jawa Barat, dalam membantu masyarakat menghadapi dampak kerusakan infrastruktur. Kami mengapresiasi dedikasi personel Tim SAR Batalyon A Pelopor serta partisipasi aktif warga yang bergotong royong hingga jembatan ini dapat diselesaikan tepat waktu." tuturnya. "Semoga jembatan ini dapat segera dimanfaatkan dan kembali menggerakkan roda kehidupan masyarakat." pungkash Donyar Kusumadji. Bandung, 20 Desember 2025